

PELATIHAN MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS KEPADA GURU-GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI TPQ AL-IHSAN SINDANGJAYA, PADAKEMBANG, TASIKMALAYA, JAWA BARAT

Nana Suyana¹, Ninta Sri Ulina², Agus Kusman³, Bahrudin⁴, Nabila Oktavia⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Indraprasta PGRI

email: nana@gmail.com

Abstrak

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan negara yang maju, kuat, dan sejahtera. Pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten. Dalam konteks ini, guru sebagai salah satu pelaku utama pendidikan memiliki peran krusial dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dan kehidupan mereka secara optimal di masa depan. Pemahaman yang baik tentang teori dan implementasi pembelajaran pengelolaan kelas sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Pengelolaan kelas mencakup pengaturan kelas, fasilitas fisik, rutinitas, serta berbagai komponen pembelajaran lainnya. Tujuan dari pengelolaan kelas adalah menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Ihsan dan guru-guru TPQ se Kecamatan Padakembang, Tasikmalaya, Jawa Barat, merupakan bagian dari stakeholders yang bertanggung jawab dalam pembelajaran di lembaga mereka. TPQ berperan penting dalam membentuk generasi qur'ani yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, guru-guru TPQ perlu memahami dan mampu mengimplementasikan manajemen pengelolaan kelas agar dapat menciptakan generasi qur'ani yang berkualitas di masa depan.

Kata Kunci: Guru, Pendidikan, Pengelolaan Kelas

Abstract

Improving the quality of human resources is a primary prerequisite for creating an advanced, strong, and prosperous nation. Education plays an important role in shaping competent human resources. In this context, teachers, as key stakeholders in education, have a crucial role in the success of the learning process in schools. Teachers are responsible for assisting the development of students to achieve educational and life goals optimally in the future. A good understanding of the theory and implementation of classroom management is essential to create an active and enjoyable learning environment. Classroom management includes the organization of the classroom, physical facilities, routines, and various other components of learning. The goal of classroom management is to create and maintain a conducive classroom environment so that the teaching and learning process can take place effectively and efficiently. Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Ihsan and TPQ teachers in Padakembang District, Tasikmalaya, West Java, are part of the stakeholders responsible for learning in their respective institutions. TPQ plays a significant role in shaping a generation with strong Qur'anic values. Therefore, TPQ teachers need to understand and be able to implement classroom management effectively to develop high-quality Qur'anic generations in the future.

Keywords: Classroom Management, Education, Teacher

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan kehidupan bernegara yang maju, kuat dan sejahtera tentu membutuhkan sumber daya yang berkualitas. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tentu tidak dapat terpisah dengan pendidikan. Karena pendidikan memiliki peran penting dan merupakan wadah yang mendasar dalam menciptakan sumber daya manusia yang handal dan kompeten.

Salah satu stakeholder atau pelaku pendidikan adalah guru. Guru adalah ujung tombak dalam proses pendidikan. Karenanya, guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dan hidupnya secara optimal dimasa datang.

Dalam menjalankan tugasnya, di antaranya di dalam kelas, guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen

pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber dan evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Tidak dapat dipungkiri, banyak guru yang belum memahami secara baik tugas utamanya yaitu pembelajaran pengelolaan kelas, sehingga suasana pembelajaran kelas menjenuhkan, membosankan dan pasif sehingga sasaran materi tidak tercapai secara optimal. Untuk itu, perlu adanya pemahaman yang baik tentang teori dan implementasi pembelajaran pengelolaan kelas, sehingga hal-hal negatif di atas dapat dipecahkan menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Pada pelaksanaan dalam mengajar, adakalanya guru belum memahami bagaimana implementasi pembelajaran pengelolaan kelas. Pembelajaran pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas, melainkan juga mengelola berbagai hal yang tercakup dalam komponen pembelajaran. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas yang kondusif. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Efektif berarti tercapainya tujuan sesuai dengan perencanaan yang dibuat secara tepat. Efisien adalah pencapaian tujuan pembelajaran sebagaimana yang direncanakan dengan lebih cepat.

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Ihsan dan Guru-guru Taman Pendidikan al-Qur'an se Kecamatan Padakembang Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat adalah bagian dari stakeholders atau pendidik yang bertanggung jawab dalam pembelajaran di lembaganya masing-masing. Bahkan TPQ adalah sekolah kedua setelah sekolah formal yang ada. TPQ memiliki peran penting dalam membentuk generasi-generasi qur'ani bagi peserta didiknya. Untuk itu perlu kiranya bagi guru-guru TPQ memahami dan mampu mengimplementasikan manajemen pengelolaan kelas sehingga mudah mewujudkan generasi-generasi qur'ani di masa yang akan datang.

Pada pelaksanaan dalam pengajar, adakalanya guru belum memahami bagaimana implementasi pembelajaran pengelolaan kelas. Pembelajaran pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas, melainkan juga mengelola berbagai hal yang tercakup dalam komponen pembelajaran. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas yang kondusif. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Efektif berarti tercapainya tujuan sesuai dengan perencanaan yang dibuat secara tepat. Efisien adalah pencapaian tujuan pembelajaran sebagaimana yang direncanakan dengan lebih cepat. Arikunto (2000:67) berpendapat "pengelolaan kelas adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan". Wilford (dalam James M. Cooper, 1995:34) berpendapat bahwa pengelolaan kelas merupakan seperangkat perilaku yang kompleks dimana pembelajar menggunakan untuk menata dan memelihara kondisi kelas yang akan memungkinkan para pembelajar mencapai tujuan pembelajaran secara efisien.

Menurut Sudirman (dalam Djamarah 2010) "Pengelolaan Kelas adalah upaya dalam mendayagunakan potensi kelas." Kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif, agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh pembelajar.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mendatangi lokasi kegiatan yaitu di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ihsan Padakembang, Tasikmalaya, Jawa Barat dan kemudian diberi materi tentang pentingnya memahami dan mengimplementasikan manajemen pengelolaan kelas agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Kegiatan ini menggunakan konsep pelatihan. Dengan demikian diharapkan peserta dapat aktif bertanya, berdiskusi, berkreasi, serta berlatih menggunakan kata-kata yang baik dalam bahasa lisan untuk berkomunikasi dengan sesama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan mengamati, melihat, mendengar, dan merasakan, temuan yang didapatkan oleh Tim Abdimas selama kegiatan tersebut berlangsung sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan yang terdiri guru-guru Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) se kecamatan Padakembang, Tasikmalaya, Jawa Barat di Al-Ihsan secara umum belum memahami secara optimal materi tentang manajerial pengelolaan kelas, sehingga mereka merasakan bahwa suasana

pembelajaran kelas menjenuhkan, membosankan, dan pasif sehingga sasaran materi tidak tercapai secara optimal.

- b. Sebagian peserta pelatihan memahami bahwa pembelajaran pengelolaan hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas saja, padahal mengelola kelas juga berbagai hal yang tercakup dalam komponen pembelajaran. Dengan adanya temuan tersebut, dan respon pengurus mitra khususnya guru-guru TPA se kecamatan Padakembang, Tasikmalaya, Jawa Barat sangat baik, tentu tim Abdimas tertarik berencana melaksanakan kegiatan Abdimas berbentuk pelatihan secara berkala di lingkungan mitra tersebut, sehingga mampu menghantarkan peserta pelatihan memahami materi dan mampu mengaplikasikan pengelolaan kelas melalui seperangkat keterampilan pembelajar untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, positif, dan produktif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran untuk mengoptimalisasi proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang memuaskan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan manajerial pengelolaan kelas di mitra Abdimas, hasil setelah kegiatan pelatihan, tim Abdimas mengelompokkan peserta pelatihan tersebut sebagai berikut:

- a. Bagi peserta yang belum sarjana, semisal tamatan pondok pesentren dan jenjang sekolah menengah atas (MA/SMA) peserta pelatihan merasakan bahwa pelatihan seputar manajerial pengelolaan kelas adalah baru yang mereka ketahui dan tentu bermanfaat untuk kegiatan mengajar di TPA masing-masing
- b. Sebagian peserta pelatihan yang mereka sarjana bukan kependidikan, pelatihan ini tidak begitu asing. Tetapi mereka belum memahami materi manajerial pengelolaan kelas secara optimal, namun sebagian teori pengelolaan kelas sudah dipraktikkan meskipun mereka belum tahu yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran adalah teori pengelolaan kelas
- c. Bagi mereka yang lulusan sarjana kependidikan pelatihan ini tentu menguatkan dan menambah ilmu- ilmu baru tentang manajerial pengelolaan kelas, mereka tidak hanya dan mampu mengaplikasikan pengelolaan kelas melalui seperangkat keterampilan pembelajar untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, positif, dan produktif, tetapi lebih dari itu yaitu peserta pelatihan mampu mengembangkan iklim kelas yang baik melalui pemeliharaan hubungan antar pribadi di kelas. Untuk terciptanya hubungan guru dengan murid yang positif, sikap mengerti dan sikap ngayomi atau sikap melindungi.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ihsan Padakembang, Tasikmalaya, Jawa Barat memberikan nilai positif pada peserta pelatihan. Guru-guru yang mengikuti pelatihan dapat memahami materi-materi manajerial pengelolaan kelas yang disampaikan oleh Tim Abdimas. Dengan memahami materi-materi tersebut tentu guru-guru dapat memberdayakan potensi kelas melalui seperangkat keterampilan pembelajar untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, positif, dan produktif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran untuk mengoptimalisasi proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat saat tim Abdimas berkunjung di di TPA Al-Ihsan, setelah

pelatihan berlangsung, dengan mengamati dan melakukan wawancara kepada kepala TPA dan gurunya.

SARAN

Sebagian besar harapan dari peserta pelatihan adalah agar tim Abdimas menyelenggarakan kembali pelatihan di waktu mendatang agar dapat mendalami dan memahami secara menyeluruh seperangkat ilmu yang berkaitan manajerial pengelolaan kelas

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada TPQ Al-Ihsan Padakembang, Tasikmalaya, Jawa Barat yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka
- Cipta Djamarah. Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan.
- Hadari. Nawawi. 1981. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sudirman dan A. Mawalla. 2004. *Teknik Pembelajaran Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta